

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, melakukan transaksi merupakan sebuah hubungan yang terjadi di antara dua pihak dalam menentukan sebuah kesepakatan baik jual maupun beli.<sup>1</sup> jual beli sendiri merupakan menukar barang dengan barang atau menukar barang dengan uang, dengan jalan melepaskan hak kepemilikan dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan. barang yang diperjualbelikan biasanya berupa barang yang bernilai maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat.<sup>2</sup> Persepsi masyarakat tentang sampah masih berkonotasi kotor, Sebagian besar masyarakat masih menganggap sampah termasuk kategori sampah yang kotor , kumuh dan tidak berharga. Persepsi kurang baik seperti ini tidak diperbolehkan,dan inilah saatnya untuk mengubah sampah menjadi sesuatu yang berharga.<sup>3</sup> Jual beli tidak hanya berlaku untuk barang barang bernilai, tetapi sampah

---

<sup>1</sup> Umi Hafifah, “Transaksi Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Pada Toko Baju Mas Bro Langensari, Banjar, Ciamis, Jawa Barat),” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto,2015), h. 6.

<sup>2</sup> Ahmad Sarwat, *Fiqih Jual-Beli*, (Jakarta: Rumah Fiqih Publishing,2018),h. 6

<sup>3</sup> Gatot Suhirman, “Manajemen Bank Sampah Syari’ah Berbasis Eco-Campus (Sebuah Tawaran Menuju UIN Mataram sebagai Green Campus),” *IQTISHADUNA*, Vol. VIII, No. 2, (Desember 2017), h. 286.

pun bisa diperjualbelikan dan dikelola untuk menghasilkan barang yang berguna.

Islam adalah agama yang mengajarkan manusia untuk menjaga alam maupun lingkungan serta mencintai kebersihan dan bagi seorang muslim menjaga kebersihan bukanlah sekedar kebiasaan semata namun sebuah perintah agama yang bernilai ibadah bahkan menjadi sebagian iman seorang muslim itu sendiri. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-A'raf ayat 56 :

*Artinya: “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik”.*

Dalam ayat di atas tersebut dijelaskan bahwa Allah melarang manusia untuk tidak membuat kerusakan terhadap alam maupun bumi. Karena pada dasarnya Allah mengirim manusia sebagai khalifah yang seharusnya mampu memanfaatkan, mengelola dan memelihara bumi dengan baik bukan malah sebaliknya.<sup>4</sup> Karena dampak yang terjadi ketika manusia merusak lingkungan apalagi membuang sampah

---

<sup>4</sup> Roisul Malik, “TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP PRAKTIK KERJASAMA BANK SAMPAH DI DESA CANDIMULYO KEC. DOLOPO KAB. MADIUN,” *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, Vol. 14, No. 02 (2019), h. 162.

dengan sembarangan dapat menyebabkan terjadinya bencana alam baik itu pencemaran lingkungan, banjir dan lainnya yang tentu akan menimbulkan penyakit. Maka dari itu betapa pentingnya kita sebagai manusia untuk menjaga dan memelihara kebersihan sebagaimana yang diajarkan agama islam demi terciptanya lingkungan yang bersih.

Sampah merupakan suatu bahan yang sudah tidak digunakan oleh manusia karena sudah hilang nilai gunanya atau belum memiliki nilai ekonomis. Jika merujuk pada pasal 1 poin 1 UU Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Persampahan disebutkan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Sedangkan dalam ketentuan pasal 2 ayat 1 disebutkan juga bahwa sampah yang dikelola berdasarkan UU dapat terdiri <sup>5</sup> :

1. Sampah rumah tangga
2. Sampah sejenis sampah rumah tangga, dan
3. Sampah Spesifik.

Sampah memiliki berbagai macam jenis yaitu sampah padat, sampah cair, dan sampah dalam bentuk gas. Berdasarkan

---

<sup>5</sup> Yudiyanto, dkk., *Pengelolaan Sampah Pengabdian Pendampingan di Kota Metro*, (Metro: LP2M Institut Agama Islam Negeri Metro dan Sai Wawai Publishing, 2019). h. 8.

zat kimia yang dikandungnya, sampah dikelompokkan menjadi sampah anorganik dan sampah organik. Sampah anorganik adalah sampah yang umumnya tidak dapat membusuk, misalnya logam atau besi, pecahan gelas, dan plastik. Sampah organik adalah jenis sampah yang dapat membusuk, misalnya sisa-sisa makanan, daun-daun, dan buah-buahan.<sup>6</sup> Sampah-sampah tersebut nyatanya bisa dimanfaatkan jika bisa dikelola dengan tepat. Sampah organik biasanya dapat dimanfaatkan sebagai pupuk untuk tanaman dan sampah anorganik ternyata bisa diperjualbelikan dengan sistem menabung dimana sampah sampah tersebut dikumpulkan terlebih dahulu lalu dipilah antara kaca, kardus, besi, plastik maupun sampah kering lainnya didalam sebuah lembaga/komunitas Bank Sampah.

Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan

---

<sup>6</sup> Debra, Diva Anantama. "Transaksi Jual Beli Sampah dalam Perspektif Hukum Perlindungan Konsumen (Studi pada Koperasi Bank Sampah Sunggul Mandiri, Paya Bakung Deli Serdang)," *Visi Ilmu Sosial dan Humaniora (VISH)*, Vol. 02, No. 01 (2021), h. 56.

dari menabung sampah.<sup>7</sup> Sama halnya dengan Bank Sampah Jaya Makmur, dimana masyarakat setempat yang menjadi nasabah (penjual) sedangkan bank sampah sebagai pembeli dari sampah tersebut.

Bank sampah Jaya Makmur sudah berdiri pada tahun 2014 hingga sekarang yang terletak di Komplek Ambuleuit, Kelurahan Cigadung, Kabupaten Pandeglang. Keberadaan bank sampah sangat disambut baik oleh masyarakat karena dapat memberikan tambahan penghasilan bagi mereka. Sampah-sampah dikumpulkan oleh nasabah kedalam tong khusus yang disediakan bank sampah jaya makmur untuk setiap rumah kemudian disetorkan setiap minggunya dengan cara nasabah datang langsung ke Bank Sampah. Sistem transaksi dalam kegiatan jual beli sampah ini hampir 80% menggunakan sistem “Menabung” dimana nasabah yang telah menyetorkan sampahnya lalu ditimbang dan hasil dari sampah tersebut dimasukkan kedalam tabungan bukan seperti umumnya yang langsung diberikan uang ketika sudah menukar dengan sampah, namun bukan berarti tidak diperbolehkan langsung dibayar ditempat.

---

<sup>7</sup> Debora, Diva Anantama. “Transaksi Jual Beli... h. 57.

Sumber tabungan bank sampah adalah dari nasabah-nasabah yang berasal dari bank sampah Jaya Makmur, dan dimana nasabah pemilik nomor rekening. Jenis tabungan yang diterima oleh bank sampah adalah jenis sampah nonorganik atau sampah kering. Dengan rincian barang yg bisa diterima diantaranya adalah kertas,kardus,botol plastik,plastik,botol kaca,duplek/triplek dan logam. Kemudian dalam transaksi ini pihak Bank Sampah dan nasabah menggunakan akad wadhiah (simpanan) dengan barang yang disimpan adalah hasil sampah yang dibeli oleh Bank Sampah kemudian dimasukan dalam buku tabungan. Nasabah bisa mengambil simpanan tersebut sewaktu-waktu jika membutuhkan.<sup>8</sup>

Menurut para ahli, etika tidak lain adalah aturan prilaku,adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesamanya dan menegaskan mana yang benar dan mana yang buruk. Etika pada akhirnya membantu kita untuk mengambil keputusan tentang tindakan apa yang perlu dilakukan,dan yang perlu dipahami bersama bahwa etika ini dapat diterapkan dalam

---

<sup>8</sup> Ani Fitria, "Transaksi pada Bank Sampah Cangkir Hijau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro, 2017), h. 4.

segala aspek atau sisi kehidupan kita.<sup>9</sup> Etika bisnis dalam pandangan Islam memiliki etika yang senantiasa memelihara kejernihan aturan agama (syari'at) yang jauh dari keserakahan dan egoism. Ketika etika-etika ini diimplementasikan secara baik dalam kegiatan usaha (bisnis), maka usaha-usaha yang dijalankan tersebut menjadi jalan yang membentuk sebuah masyarakat yang makmur dan sejahtera. Islam juga memandang etika ini sebagai langkah penting pertama dalam menentukan kaidah-kaidah perilaku ekonomi dalam masyarakat islam.<sup>10</sup>

Permasalahan yang ditemukan oleh peneliti yakni dalam transaksi jual beli umumnya yang menentukan harga jual adalah si penjual, namun dalam jual beli sampah di bank sampah tersebut yang menentukan harga jual adalah si pembeli atau Bank Sampah Jaya Makmur sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dan dalam jual beli sampah ini tidak ada proses tawar menawar antara kedua belah pihak. Disamping itu, barang yang diperjualbelikan merupakan sampah yang kita tidak tahu apakah sampah tersebut suci dan layak diperjualbelikan. Dalam

---

<sup>9</sup> Nihayatul Masykuroh., *Etika Bisnis Islam*, (Serang: CV.Media Karya Kreatif, 2020), h. 6-7.

<sup>10</sup> Selamat Riadi, "Tinjauan Etika Bisnis Islam Terhadap Praktik Jual Beli Sampah UD. Bank Sampah Bintang Sejahtera di Desa Tanak Awu Kecamatan Pujut Lombok Tengah", (Skripsi Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Mataram, 2016), h. 12.

kegiatan transaksi terkadang terdapat nasabah yang bersikap kurang peduli dengan proses penimbangan, mereka hanya ingin menunggu hasil timbangan saja. Selain itu sebagian nasabah lebih memilih untuk menjual sampah kepada pengepul karena dihargai lebih tinggi daripada setor ke Bank Sampah.

Berdasarkan uraian latarbelakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Sampah (Studi Kasus pada Bank Sampah Jaya Makmur Kelurahan Cigadung Kabupaten Pandeglang)”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang, identifikasi masalah yang telah dilakukan maka rumusan masalah di definisikan sebagai pertanyaan yang akan di cari jawabannya melalui kegiatan penelitian. Dari fenomena yang telah diuraikan pada latarbelakang peneliti merumuskan masalah di antaranya :

1. Bagaimana Praktik Jual Beli pada Bank Sampah Jaya Makmur Keurahan Cigadung Kabupaten Pandeglang?
2. Bagaimana Tinjauan Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Sampah di Bank Sampah Jaya Makmur Kelurahan Cigadung Kabupaten Pandeglang?



### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Tinjauan Penerapan Prinsip Etika Bisnis Islam Pada Praktik Jual Beli Sampah (Studi Kasus Pada Bank Sampah Jaya Makmur Komplek Ambuleuit Kelurahan Cigadung Kabupaten Pandeglang)” hanya memfokuskan pada prinsip etika praktik jual beli sampah pada bank sampah Jaya Makmur Kabupaten Pandeglang.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian skripsi ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana praktik jual beli di Bank Sampah Jaya Makmur Kelurahan Cigadung, Kabupaten Pandeglang
2. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan penerapan prinsip etika bisnis islam terhadap praktik jual beli sampah di Bank Sampah Jaya Makmur Kelurahan Cigadung, Kabupaten Pandeglang.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan literatur bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian mengenai praktik

jual beli sampah ditinjau berdasarkan prinsip etika bisnis islam

## 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan sekaligus khazanah keilmuan terkait bidang ekonomi, etika dan pengetahuan selama ini. Selain itu dapat menjadi sarana belajar sehingga memperluas ilmu pengetahuan terutama mengenai penerapan prinsip etika bisnis islam.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan sebuah perbandingan antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya sekaligus sebagai sumber inspirasi. Penelitian terdahulu juga berfungsi untuk menghindari kesamaan penelitian, untuk itu sumber penelitian terdahulu yang ditemukan diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulfiandi dengan judul skripsi “Analisis Transaksi Jual Beli Sampah dengan Sistem Menabung dalam Perspektif Ekonomi Islam” membahas tentang bagaimana transaksi jual beli sampah dengan sistem menabung dalam perspektif ekonomi islam di bank sampah

pusat Kota Makassar, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berdasarkan paradigma interpretif dengan teknik interview (wawancara), observasi, studi pustaka dan internet searching. Hasil penelitian ditemukan bahwa sistem yang digunakan dalam bank sampah ini telah memenuhi prinsip-prinsip syariah yang harus ada dalam aktivitas muamalah atau jual beli. Selain itu model transaksi yang digunakan pun telah sesuai dengan teori masalah dimana pada proses terjadinya transaksi tidak ada pihak yang dirugikan.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan yakni sama sama membahas terkait transaksi jual beli sampah sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitiannya. Dimana fokus penelitiannya yakni perspektif ekonomi islam dengan lokasi penelitian di bank sampah Pusat Kota Makassar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tya Triana dengan judul skripsi “Analisis Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Pelayanan

---

<sup>11</sup> Sulfiandi, “Analisis Transaksi Jual Beli Sampah dengan Sistem Menabung dalam Perspektif Ekonomi Islam,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, 2019), h. 78.

Penjualan dan Keberhasilan Usaha Bisnis” membahas tentang bagaimana implementasi prinsip etika bisnis islam terhadap usaha bisnis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis melalui teknik interview(wawancara),angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa Konter HP Excel Cell sudah menerapkan prinsip etika bisnis islam dalam pelayanan penjualan namun belum sepenuhnya menerapkan dasar-dasar pelayanan. <sup>12</sup>

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan yakni sama-sama membahas terkait analisis prinsip etika bisnis islam sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah analisis prinsip etika bisnis islam dalam pelayanan dan keberhasilan usaha bisnis sedangkan fokus penelitian penulis tinjauan prinsip etika bisnis islam terhadap praktik jual beli sampah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ani Fitria dengan judul “Transaksi pada Bank Sampah Cangkir Hijau dalam

---

<sup>12</sup> Tya Triana, “Analisis Prinsip Etika Bisnis Islam dalam Pelayanan Penjualan dan Keberhasilan Usaha Bisnis”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung,2021), h. 99.

Perspektif Etika Bisnis Islam” membahas tentang bagaimana transaksi yang dilakukan pada bank sampah Cangkir Hijau dalam perspektif etika bisnis islam dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan fakta apa adanya dengan cara sistematis dan akurat serta menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) melalui teknik wawancara dan Dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa transaksi pada Bank Sampah Cangkir Hijau telah memenuhi sebagian dari prinsip-prinsip etika bisnis islam dimana dalam hal keseimbangan kedua belah pihak sesuai dengan prinsip keseimbangan dan pemberdayaan ekonomi umat. Sedangkan yang belum sesuai adalah sistem pelayanan penjemputan sampah yang dirasa akan menimbulkan kecurigaan.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan yakni sama sama membahas tentang transaksi bank sampah ditinjau dari etika bisnis islam sedangkan perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Fokus dalam penelitian ini yaitu transaksi dalam perspektif etika bisnis islam, sedangkan

---

<sup>13</sup> Ani Fitria, “Transaksi pada Bank Sampah Cangkir Hijau dalam Perspektif Etika Bisnis Islam”... h. 62.

fokus penelitian penulis pada penerapan prinsip etika bisnis islam. Dan lokasi terletak di Bank Sampah Cangkir Hijau Kota Metro sedangkan lokasi skripsi penulis berada di Bank Sampah Jaya Makmur, Kabupaten Pandeglang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfa Nabillatul Rozhania dkk., dalam jurnal nya yang berjudul “Tinjauan Etika Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor” membahas tentang bagaimana penerapan etika bisnis islam dalam pemasaran busana muslim di Almeera Moslem Store Bogor dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa penerapan etika bisnis islam dalam praktik pemasaran busana muslim di almeera moslem store bogor telah sepenuhnya menerapkan prinsip kesatuan, prinsip keadilan, prinsip kehendak bebas, prinsip tanggungjawab, dan prinsip kebenaran.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Zulfa Nabillatul Rozhania, dkk., “Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Pemasaran Busana Muslim Studi pada Almeera Moslem Store Bogor,” *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 5, No. 1 (2022), h. 129.

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan antara jurnal Zulfa Nabillatul Rozhania dkk dengan skripsi penulis yakni sama sama membahas tentang tinjauan etika bisnis islam sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian, dimana fokus penelitian ini adalah praktik pemasaran busana muslim studi pada almeera moslem store bogor. Sedangkan skripsi penulis fokus penelitiannya terhadap praktik jual beli sampah yang berada di Bank Sampah Jaya Makmur Kabupaten Pandeglang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Reni Eka Putri dalam skripsinya yang berjudul “Transaksi Jual Beli Sampah Perspektif Hukum Islam” membahas terkait tentang bagaimana praktik jual beli sampah dan pandangan hukum islam terhadap transaksi jual beli sampah pada Bank Sampah Lembak Kelurahan Pasar Padang Ulak Tanding, Kecamatan Padang Ulak Tanding, Kabupaten Rejang Lebong dengan menggunakan metode penelitian kualitatif melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ditemukan bahwa transaksi jual beli sampah yang dilakukan di Bank Sampah Lembak berdasarkan hasil wawancara yakni

pihak operator tidak langsung melakukan penimbangan dan pencatatan ditempat pada saat melakukan pengambilan sampah sehingga nasabah tidak melihat bagaimana proses penimbangan dan menimbulkan kecurigaan pihak nasabah. Kemudian pandangan hukum islam terhadap transaksi jual beli tersebut diperbolehkan karena sampah atau barang bekas masih terdapat manfaatnya setelah disucikan kembali/daur ulang. Meskipun dalam prakteknya tidak terealisasinya proses penimbangan, sehingga hal itu dapat menimbulkan unsur gharar.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini ditemukan persamaan antara skripsi Reni Putri Eka dengan skripsi penulis yakni sama sama membahas tentang transaksi jual beli sampah dan perbedaan dari penelitian ini yaitu transaksi jual beli nya berdasarkan pandangan hukum islam sedangkan skripsi penulis membahas jual beli ditinjau dalam prinsip etika bisnis islam serta adanya perbedaan pada lokasi penelitian.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Roisul Malik dalam jurnal nya yang berjudul “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap

---

<sup>15</sup> Reni Eka Putri, “Transaksi Jual Beli Sampah Perspektif Hukum Islam,” (Skripsi Fakultas Syariah IAIN Bengkulu, 2021), h. 61.



Praktik Kerjasama Bank Sampah di Desa Candimulyo Kec. Dolopo Kab. Madiun” membahas bagaimana akad muamalat yang di aplikasikan oleh bank sampah Srikandi dengan menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan Fiqh Muamalah (fiqh oriented). Hasil penelitian ditemukan bahwa sistem bagi hasil yang dilakukan oleh Bank Sampah Srikandi tidak melanggar atau sesuai fiqh muamalah, karena sudah memenuhi syarat-syarat yang ada dalam sistem bagi hasil. Yaitu adanya pembagian nisbah diawal akad perjanjian. Jadi selama perjanjian ini dilakukan dengan saling rela dan tidak ada pihak yang merasa dirugikan, maka sistem bagi hasil ini dianggap sah.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini di temukan persamaan antara jurnal Roisul Malik dengan skripsi penulis yakni sama sama membahas terkait bank sampah sedangkan perbedaan terletak pada fokus penelitian yakni membahas tentang tinjauan fiqh muamalah terhadap praktik kerjasama, sedangkan skripsi penulis membahas tinjauan prinsip etika bisnis islam terhadap praktik jual beli sampah.

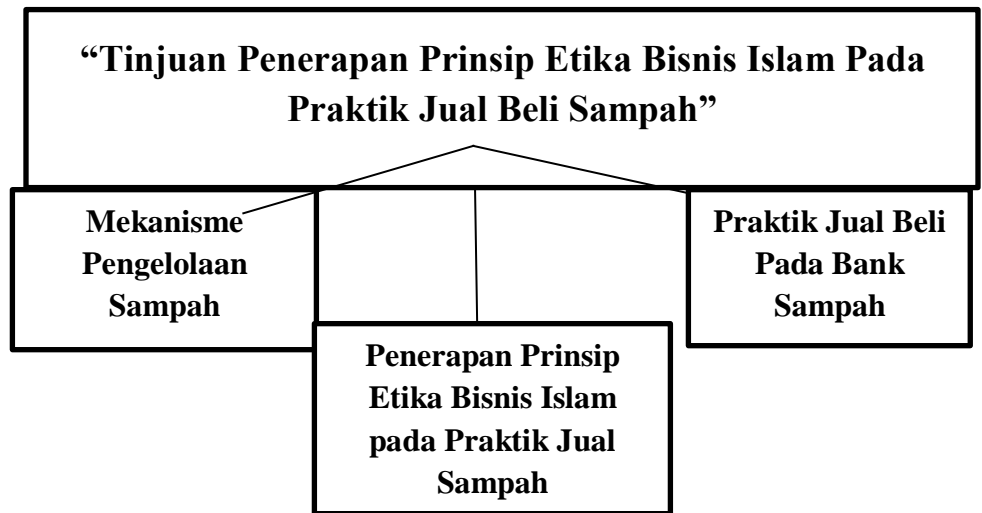
---

<sup>16</sup> Roisul Malik, “Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Praktik Kerjasama... h.178.

## G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan deskripsi yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :

**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran**



Gambar Kerangka Pemikiran diatas menjelaskan bahwa dalam praktik transaksi jual-beli sampah antara bank sampah sebagai pembeli dan nasabah sebagai penjual harus memenuhi prinsip etika bisnis dalam islam serta terhindar dari segala bentuk kerugian maupun kecurangan berdasarkan pandangan prinsip etika bisnis islam.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Sampah Jaya Makmur yang terletak di Komplek Ambuleuit, Jl. Desa Ambuleuit, Kelurahan Cigadung, Kecamatan Karangtanjung, Kabupaten Pandeglang, Banten 42251. Adapun objek dalam penelitian ini adalah Pengurus serta beberapa Nasabah Bank Sampah Jaya Makmur. Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember tahun 2021 - Oktober 2022 dan kegiatan wawancara dilakukan pada tanggal 01-18 September 2022.

### **2. Jenis Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yakni melakukan penelitian langsung dengan responden di tempat penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>17</sup> Penulis melakukan penelitian secara langsung kepada informan yang dituju sekaligus untuk mengumpulkan data dan informasi terkait Tinjauan penerapan prinsip etika bisnis islam pada praktik jual beli sampah yang berada di Bank Sampah. Objek dalam penelitian ini adalah Pengurus dan Nasabah Bank Sampah Jaya Makmur.

### 3. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, diantaranya sumber data primer dan sumber data sekunder :

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original.<sup>18</sup> Pada penelitian ini data primer didapatkan dengan cara wawancara maupun observasi secara langsung dengan 2 pengurus bank sampah dan 8 nasabah Bank Sampah Jaya Makmur.

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta CV: Bandung, 2016), h. 9.

<sup>18</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), h. 75.

- b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh tidak langsung namun dari sumber atau pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai dokumentasi maupun data pendukung dari Bank Sampah Jaya Makmur, jurnal, skripsi, artikel maupun buku yang relevan sehingga bisa memperoleh data yang akurat dan dipercaya terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian mungkin seseorang tidak cukup hanya memakai satu metode atau teknik pengumpulan data. Adakalanya dipakai dua atau tiga metode yang dianggap tepat oleh karena itu dalam memilih metode mana yang akan dipakai diperlukan beberapa pertimbangan yang matang, sehingga hasil penelitian betul-betul bermanfaat atau mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.<sup>19</sup> Untuk itu teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam skripsi ini diantaranya :

---

<sup>19</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*... h. 132.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan mengamati maupun mencatat terkait gejala permasalahan yang ada dilokasi penelitian. Dalam observasi ini peneliti mengamati terkait aktifitas jual beli antara bank sampah dengan nasabah, pengelolaan bank sampah serta pelayanan atau hubungan antara nasabah dengan pengurus Bank Sampah Jaya Makmur.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.<sup>20</sup> Wawancara ini dilakukan secara langsung dengan pengurus dan nasabah. Untuk pengurus bank sampah terdiri dari ketua umum dan bendahara sedangkan untuk nasabah terdiri dari 1 nasabah

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...* h. 137-140.

laki-laki dan 9 nasabah perempuan. Peneliti memilih informan tersebut karena meyakini bahwa 10 informan tersebut dapat mewakili jawaban terkait penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan data dengan mengumpulkan segala data, gambar maupun catatan-catatan yang ada terkait penelitian. Data yang diperoleh dari Bank Sampah Jaya Makmur di antaranya : rincian harga sampah yang telah ditentukan, inventaris Bank Sampah Jaya Makmur, slip pembayaran sebagai bukti transaksi, buku tabungan nasabah dan profil Bank Sampah Jaya Makmur.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>21</sup> Adapun langkah-langkah yang akan digunakan penulis dalam menganalisis data diantaranya :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.<sup>22</sup> Dengan adanya reduksi dapat tentu dapat memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika kumpulan informasi diatur, sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 244.

<sup>22</sup> Ahmad Rijal, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 (2020), h. 91.

<sup>23</sup> Ahmad Rijal, "Analisis Data Kualitatif"... h. 94.



### 3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Adapun Sistematika pembahasan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini meliputi : latar belakang masalah, perumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...* h. 252.

penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

## **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi terkait pemaparan teori yang berkaitan dengan etika bisnis islam, jual-beli, prinsip-prinsip etika bisnis dalam islam, konsep sampah dan bank sampah serta teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## **BAB III : GAMBARAN UMUM BANK SAMPAH JAYA MAKMUR**

Pada bab ini berisi sejarah bank sampah jaya makmur, visi misi bank sampah jaya makmur, struktur pengurus bank sampah, tujuan bank sampah jaya makmur, data inventaris dan informan bank sampah jaya makmur, sistem manajemen kerja bank sampah jaya makmur, dan program kerja bank sampah.

## **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan hasil analisis penelitian yang dilakukan beserta pembahasannya.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.